

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2 SAMPIT

Oleh :

Aji Rendra Gunawan¹⁾, Bulkani²⁾, Rita Rahmaniati³⁾

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

email: education.rendrasport1@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 14 Desember 2025

Revisi, 15 April 2026

Diterima, 22 April 2026

Publish, 15 Mei 2026

Kata Kunci :

Evaluasi,
Program Pembinaan,
Sepak Bola.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program pembinaan Sepak Bola Di SMP Negeri 2 Sampit. Evaluasi program pembinaan diperlukan mengingat program pembinaan merupakan sebuah program besar dan jangka panjang. Hasil evaluasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi peneliti untuk mewujudkan program pembinaan Sepak Bola yang optimal di SMP Negeri 2 Sampit. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif di dukung dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Kriteria purposive sampling penelitian ini antara lain pembina aktif, pelatih aktif dan siswa SMP Negeri 2 Sampit kelas VII, VIII dan IX. Pada akhirnya dari teknik purposive sampling tersebut menghasilkan sampel berjumlah 30 orang yang terdiri lima orang pembina, tiga orang pelatih dan dua puluh lima siswa SMP Negeri 2 Sampit. Hasil penelitian ini yaitu program pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit sebesar 3,18 masuk kategori sedang. Rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu, aspek context meningkatkan serta mengembangkan aspek context terutama dalam hal program pembinaan, aspek input orang tua dianjurkan untuk memberikan dukungan yang konsisten dan komprehensif, aspek process pelatih dan pembina meningkatkan koordinasi yang intensif, untuk pembinaan sepak bola yang efektif, konsisten, dan berkelanjutan dan aspek product diperlukan kolaborasi ketat dari berbagai pihak, termasuk pengurus, pelatih, siswa, dan orang tua siswa, untuk terus berupaya maksimal dalam pelaksanaan latihan. Dengan demikian, seluruh elemen tersebut mampu menghasilkan siswa berprestasi sebagai output dari program pembinaan yang telah dirancang oleh pembina dan pelatih. Berdasarkan hasil evaluasi program pembinaan sepak bola di SMP Negeri 2 Sampit mengindikasikan bahwa program pembinaan belum sepenuhnya berhasil mencapai standar optimal. Pentingnya peran dan dukungan dari orang tua sebagai pilar utama dalam keberhasilan dan kelangsungan program perlu diperhatikan secara menyeluruh.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Aji Rendra Gunawan

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Email: education.rendrasport1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman gerakannya dan dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu menjadi lebih baik. Olahraga juga merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Prestasi olahraga yang baik akan menjadi sebuah kebanggaan bagi suatu bangsa, (Jihad & Annas, 2021). Hakekat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalam olahraga tergambar aspirasi serta nilai-nilai luhur suatu masyarakat (Prianto, 2021). Pencapaian prestasi olahraga yang maksimal tergantung dengan bagaimana pembinaan olahraga tersebut dilakukan.

Pembinaan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam olahraga khususnya sepak bola. Pembinaan olahraga sepak bola perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian serta pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efisien (Putra, 2016). Kegiatan pembinaan atlet mengutamakan pada terasahnya kemampuan pemain dalam bidang intelektual, emosional serta organik.

Individu berolahraga agar mendapatkan sebuah prestasi, aktivitasnya perlu dilaksanakan dengan program yang jelas serta terstruktur. Hal tersebut perlu dilakukan oleh ahlinya, yaitu seseorang yang menguasai ilmu pelatihan. Pelatih adalah seseorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental olahragawan serta memberikan motivasi untuk atletnya (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021).

Melahirkan sebuah prestasi tidak merupakan suatu proses instan, yang hasilnya bisa dilihat, dirasakan, namun merupakan suatu proses panjang melibatkan berbagai komponen baik internal maupun eksternal. Membentuk juara merupakan suatu proses panjang mulai dari bagaimana menemukan atlet melalui *talensscouting* yang tepat dalam mendapatkan bibit atlet yang berkualitas, perkembangan multilateral, tahap spesialisasi sampai nantinya memasuki prestasi puncak (Rizal & Doni, 2016). Pembinaan prestasi olahraga di sekolah yang dilakukan di berbagai daerah mulai berkembang pesat dari tahun ke tahun. Untuk memetik hasil pembinaan diperlukan waktu 8 sampai 10 tahun, dan pembinaan dilakukan secara terus menerus dan berjenjang dengan memperhatikan input atlet yang akan masuk dalam pembinaan (Sukendro & Indrayana, 2017).

Prestasi dibedakan menjadi prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik diperoleh dari kemampuan intelektual siswa dan ditentukan oleh faktor kecerdasan atau penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan prestasi non akademik

yaitu diperoleh dari penguasaan siswa dalam menunjukkan bakat dan minat, seperti keikutsertaan dalam lomba olahraga dan seni (Asiyah & Novebri, 2024).

Ajang prestasi yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menjadi penyemangat guru PJOK dalam membina peserta didiknya, termasuk Gala Siswa Indonesia (GSI). Gala Siswa Indonesia adalah ajang pertandingan sepak bola peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan usia 14 tahun. Kegiatan ini merupakan implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2019 tentang percepatan persepakbolaan nasional.

Evaluasi program pembinaan sepak bola di SMP Negeri 2 Sampit menggunakan model CIPP. Model CIPP ini merupakan singkatan dari *context, input, process dan product* yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam menjadi salah satu pendekatan yang sering digunakan karena fleksibilitas dan komprehensivitasnya dalam mengevaluasi berbagai aspek program pendidikan (Ambiyar & Muharika, 2020). Evaluasi CIPP akan menilai secara keseluruhan program pembinaan sepak bola yang ada di SMP Negeri 2 Sampit. Aspek *context* akan menilai tentang latar belakang program pembinaan. Aspek *input* akan menilai tentang kualitas serta kuantitas dari sumber daya dalam pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit, antara lain pembina, pelatih dan siswa yang terlibat dalam rangkaian program pembinaan.

Studi awal dan pendataan peneliti dilakukan di SMP Negeri 2 Sampit. Penelitian awal yang dilakukan melihat pada perolehan prestasi olahraga peserta didik. Hasil yang diperoleh dari penelitian awal yaitu prestasi siswa SMP Negeri 2 Sampit cabang olahraga sepak bola yang masih fluktuatif atau belum stabil.

Berdasarkan hasil studi awal di atas dibutuhkan evaluasi agar hasil akhir dari program pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit semakin optimal. Fenomena yang ada pada pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit prestasinya masih bersifat fluktuatif dan latar belakang pelatih tidak semuanya dari kepelatihan olahraga. Peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh dan mengkaji masalah, fenomena-fenomena yang terkait dalam pembinaan prestasi sepak bola SMP Negeri 2 Sampit. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Evaluasi Program Pembinaan Sepak Bola di SMP Negeri 2 Sampit**”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi evaluatif yang menerapkan pendekatan campuran (*mixed methods*), menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu kerangka penelitian. Pendekatan

campuran ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, serta objektif dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing metode. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang memungkinkan penilaian sejauh mana program berjalan sesuai rencana dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sampit. Subyek penelitian dalam studi ini terdiri dari pembina, pelatih, dan siswa aktif yang terlibat dalam pembinaan cabang olahraga sepak bola di SMP Negeri 2 Sampit. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria khusus, yaitu pembina sepak bola, pelatih aktif cabang olahraga sepak bola, serta siswa dari kelas VII hingga IX yang mengikuti kegiatan pembinaan sepak bola di sekolah tersebut. Jumlah sampel yang menjadi fokus penelitian adalah sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 5 orang pengurus, 3 orang pelatih, dan 25 orang siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif (*mix methode*), dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari tiap-tiap komponen yang dievaluasi baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data dari instrumen angket dianalisis dengan cara kuantitatif dan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif.

Batasan Rentang Skor	Kategori Nilai	Keterangan
$(\bar{x} + 1,8 \text{ SB})$ ke atas	Sangat baik	Skor sangat tinggi, melebihi rata-rata lebih dari 1,8 standar deviasi
$(\bar{x} + 0,6 \text{ SB})$ sampai $(\bar{x} + 1,8 \text{ SB})$	Baik	Skor di atas rata-rata dengan selisih 0,6-1,8 standar deviasi
$(\bar{x} - 0,6 \text{ SB})$ sampai $(\bar{x} + 0,6 \text{ SB})$	Sedang	Skor berada di sekitar rata-rata ($\pm 0,6$ standar deviasi)
$(\bar{x} - 1,8 \text{ SB})$ sampai $(\bar{x} - 0,6 \text{ SB})$	Kurang	Skor di bawah rata-rata (0,6-1,8 standar deviasi di bawah)
$(\bar{x} - 1,8 \text{ SB})$ ke bawah	Sangat Kurang	Skor sangat rendah ($> 1,8$ standar deviasi di bawah rata-rata)

Rata-rata keseluruhan data sebesar 3,19 dengan standar deviasi sebesar 0,02.

Hasil Kriteria Skor

Batasan Rentang Skor	Kategori	Nilai Numerik
$(\bar{x} + 1,8 \text{ SB})$ ke atas	Sangat baik	$> 3,19 + (1,8 \times 0,02) = 3,19 + 0,036 = 3,226$
$(\bar{x} + 0,6 \text{ SB})$ sampai $(\bar{x} + 1,8 \text{ SB})$	Baik	$> 3,19 + (0,6 \times 0,02) = 3,19 + 0,012 = 3,202$ sampai $\leq 3,226$
$(\bar{x} - 0,6 \text{ SB})$ sampai $(\bar{x} + 0,6 \text{ SB})$	Sedang	$> 3,19 - (0,6 \times 0,02) = 3,19 - 0,012 = 3,178$ sampai $\leq 3,202$
$(\bar{x} - 1,8 \text{ SB})$ sampai $(\bar{x} - 0,6 \text{ SB})$	Kurang	$> 3,19 - (1,8 \times 0,02) = 3,19 - 0,036 = 3,154$ sampai $\leq 3,178$

Batasan Rentang Skor	Kategori	Nilai Numerik
$(\bar{x} - 1,8 \text{ SB})$ ke bawah	Sangat Kurang	$\leq 3,19 - (1,8 \times 0,02) = 3,19 - 0,036 = 3,154$

Hasil Analisis

1. Hasil Evaluasi Aspek Context

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Context	Kriteria
1.	Latar Belakang Program Pembinaan	Kepengurusan	3,37	3,28	3,21	Baik
		Strategi Pembinaan Siswa	3,18			
2.	Tujuan Program Pembinaan	Visi Misi	3,25	3,18		
		Target	3,12			
3.	Program Pembinaan	Pembinaan dan pemanduan	3,31	3,18		
		Bakat				
		Pembinaan Prestasi	3,06			

Berdasarkan data pada tabel tersebut, analisis komprehensif terhadap aspek *context* dalam program pembinaan menunjukkan penilaian keseluruhan "Baik", yang mencerminkan fondasi program yang kokoh dan andal. Pembahasan ini terbagi menjadi indikator-indikator kunci, seperti latar belakang program pembinaan yang menilai struktur organisasi kepengurusan serta strategi pengembangan siswa; tujuan program pembinaan yang menekankan kejelasan visi, misi, dan penetapan target serta program pembinaan itu sendiri yang meliputi upaya pemanduan bakat, pengembangan kemampuan, dan inisiatif prestasi. Secara keseluruhan, elemen-elemen ini secara kolektif membentuk dasar-dasar esensial yang mendukung keberhasilan program serta kontribusi terhadap evaluasi positif.

2. Hasil Evaluasi Aspek Input

Hasil Evaluasi Aspek Input Pengurus dan Pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria
1.	Sumber Daya Manusia	Pelatih	3,12	3,18	3,18	Sedang
		Siswa	3,25			
2.	Program Pelatih	Program Latihan	3,20	3,20		
		Pengembangan Siswa	3,12			
3.	Pendanaan	Administrasi	3,25	3,18		
		Kelengkapan	3,12			
4.	Prasarana	Standar kelengkapan	3,25	3,18		
		Organisasi	3,18			
5.	Dukungan Orang Tua	Siswa	3,12	3,15		

Hasil evaluasi Aspek Input Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria
1.	Sumber Daya Manusia	Pelatih	3,20	3,19	3,17	Sedang
		Siswa	3,18			
2.	Program Pelatih	Program Latihan	3,18	3,18		
		Pengembangan Siswa	3,18			
3.	Pendanaan	Administrasi	3,16	3,17		

4.	Sarana Prasarana	Kelengkapan Standar kelengkapan	3,20 3,16	3,18		
5.	Dukungan Orang Tua	Organisasi	3,04	3,16		
		Siswa	3,28			

Berdasarkan hasil evaluasi aspek input pada program pembinaan, baik dilihat dari sudut pengurus dan pelatih maupun dari pihak siswa, dapat disimpulkan bahwa kualitas *input* yang terdiri atas sumber daya manusia, program pelatihan, pendanaan, sarana prasarana, serta dukungan orang tua, secara umum berada pada kategori sedang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua elemen dasar dalam mendukung proses pembinaan sudah tersedia dalam taraf cukup memadai, mulai dari keberadaan pelatih, siswa yang aktif, adanya program latihan yang berjalan, pengelolaan pendanaan, hingga fasilitas fisik dan dukungan dari orang tua siswa.

3. Hasil evaluasi aspek *process*

Hasil Evaluasi aspek *Process* pengurus dan pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1.	Implementasi Program	Program Pelatih	3,18	3,18	3,17	Sedang
		Pengurus	3,18			
2.	Koordinasi	Pelatih	3,18	3,16		
		Orang tua	3,12			
		Siswa	3,12			

Hasil evaluasi Aspek *Process* siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1.	Implementasi Program	Program Pelatih	3,18	3,18	3,175	Sedang
2.	Koordinasi	Pelatih	3,14	3,17		
		Siswa	3,20			

Hasil evaluasi aspek proses pada kedua tabel menunjukkan bahwa pelaksanaan dan koordinasi program pembinaan baik dari sisi pengurus, pelatih, maupun siswa berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun proses implementasi program serta koordinasi antar pihak yang terlibat telah berjalan cukup baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat untuk mencapai efektivitas yang lebih maksimal. Dengan demikian, program pembinaan memerlukan upaya peningkatan dalam hal keterpaduan pelaksanaan dan sinergi antara pengurus, pelatih, orang tua, dan siswa agar hasil yang diharapkan dapat lebih optimal, mendukung kelancaran dan keberhasilan program secara keseluruhan.

4. Hasil Evaluasi Aspek *Product*

Hasil Evaluasi Aspek *Product* Pengurus dan Pelatih

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Product</i>	Kriteria
1.	Prestasi	Usaha	3,18	3,19	3,19	Sedang
		Hasil	3,18			
		Siswa	3,21			

Hasil Evaluasi Aspek *Product* siswa

No	Indikator	Sub	Mean	Total Mean	Mean	Kriteria
----	-----------	-----	------	------------	------	----------

Indikator		per Indikator		Aspek <i>Product</i>		
1.	Prestasi	Usaha	3,20	3,17	3,17	Sedang
		Hasil	3,18			
		Siswa	3,14			

Berdasarkan hasil evaluasi spek *product*, baik yang berkaitan dengan kinerja pengurus dan pelatih maupun prestasi siswa, menunjukkan kriteria yang sama yaitu “Sedang”. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki performa yang cukup baik namun masih memiliki potensi untuk ditingkatkan agar mencapai kriteria yang lebih tinggi. Meskipun ada sedikit variasi antar sub indikator dalam setiap kategori evaluasi, Gambaran besarnya menunjukkan bahwa ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut demi mendapatkan hasil yang lebih optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil

Evaluasi Seluruh Aspek Pengurus Dan Pelatih

CONTEXT			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Latar Belakang Program Pembinaan	3,28	Sangat Baik
2.	Tujuan Program Pembinaan	3,18	Sedang
3.	Program Pembinaan	3,17	Sedang

INPUT			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Sumber Daya Manusia	3,18	Sedang
2.	Program Pelatih	3,20	Baik
3.	Pendanaan	3,18	Sedang
4.	Sarana Prasarana	3,18	Sedang
5.	Dukungan Orang Tua	3,15	Kurang

PROCESS			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Implementasi Program	3,18	Sedang
2.	Koordinasi	3,16	Kurang

PRODUCT			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Prestasi	3,19	Sedang

Evaluasi Seluruh Aspek Siswa

INPUT			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Sumber Daya Manusia	3,19	Sedang
2.	Program Pelatih	3,18	Sedang
3.	Pendanaan	3,17	Sedang
4.	Sarana Prasarana	3,18	Sedang
5.	Dukungan Orang Tua	3,16	Kurang

PROCESS			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Implementasi Program	3,18	Sedang
2.	Koordinasi	3,17	Sedang

PRODUCT			
NO	INDIKATOR	RATA-RATA	KRITERIA
1.	Prestasi	3,17	Sedang

2. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek

Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pengurus Dan Pelatih

No	Aspek	Nilai	Kriteria
----	-------	-------	----------

1.	<i>Context</i>	3,21	Baik
2.	<i>Input</i>	3,18	Sedang
3.	<i>Process</i>	3,17	Sedang
4.	<i>Product</i>	3,19	Sedang
Rata-rata		3,19	Sedang

Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Siswa

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	<i>Input</i>	3,17	Sedang
2.	<i>Process</i>	3,18	Sedang
3.	<i>Product</i>	3,17	Sedang
Rata-rata		3,17	Sedang

Hasil Seluruh Aspek Pengurus, Pelatih Dan Siswa

No	Sampel	Nilai	Kriteria
1.	Pengurus	3,19	Sedang
2.	Siswa	3,17	Sedang
Rata-rata seluruh aspek		3,18	Sedang

Berdasarkan tabel hasil seluruh aspek pengurus dan pelatih dan siswa, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh sampel pengurus adalah 3,19 dan oleh siswa adalah 3,17 keduanya termasuk dalam kategori "Sedang". Nilai rata-rata keseluruhan aspek yang didapat adalah 3,18 dengan kategori yang sama yaitu "Sedang". Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kedua kelompok sampel, baik pengurus maupun siswa, memiliki penilaian pada Tingkat sedang terhadap aspek yang diukur, sehingga dapat diartikan bahwa pelaksanaan atau pencapaian indikator yang dianalisis sudah berada pada level yang cukup memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar dapat mencapai kategori yang lebih tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh program pembinaan sepak bola di SMP Negeri 2 Sampit berada dalam kriteria "sedang" dengan skor 3,18. Kategori sedang mengindikasikan bahwa program pembinaan sepak bola di SMP Negeri 2 Sampit belum sepenuhnya berhasil mencapai standar optimal. Ini bukan berarti program gagal total. Terdapat sejumlah catatan penting yang bersifat fundamental dan harus menjadi pertimbangan utama bagi pihak sekolah dalam menentukan kelanjutan program di masa depan. Keempat dimensi pada model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) harus ditinjau secara menyeluruh agar saling melengkapi dalam proses evaluasi, sekaligus menjadi dasar perbaikan yang berkelanjutan (Ansori, 2025). Bila dianalisis, saran yang muncul dari setiap dimensi tersebut secara konsisten mengarah pada pentingnya peran dan dukungan dari orang tua sebagai pilar utama dalam keberhasilan dan kelangsungan program.

Dukungan orang tua memainkan peran krusial dalam mengembangkan potensi anak di bidang olahraga, karena mereka tidak hanya menciptakan lingkungan kondusif yang memicu kecerdasan, kepercayaan diri, dan motivasi intrinsik anak, tetapi juga memberikan arahan serta bimbingan yang

esensial untuk pencapaian prestasi jangka panjang. Berdasarkan berbagai penelitian, keterlibatan aktif orang tua dapat meningkatkan semangat dan partisipasi anak secara signifikan; misalnya, studi pada atlet renang di Tirta Karimun Swimming Club menunjukkan bahwa dukungan tertinggi tercapai pada aspek lingkungan keluarga (52% dinilai baik), pemenuhan gizi (44% baik), dan perhatian langsung (48% baik), yang berkontribusi pada pengembangan potensi secara holistik. Sebaliknya, kurangnya dukungan sering kali menghambat kemajuan, seperti terlihat dalam survei di mana 30% orang tua dikategorikan "sangat kurang" dalam peran mereka, dan 10% "kurang", yang berdampak negatif pada prestasi olahraga anak. Dalam konteks program pembinaan sepak bola seperti di SMP Negeri 2 Sampit, meningkatkan peran orang tua melalui pelatihan workshop atau keterlibatan aktif dalam kegiatan latihan secara berkala berpotensi menjadi pendorong kunci untuk memaksimalkan keempat dimensi dalam model evaluasi CIPP, memastikan potensi anak tidak hanya terungkap, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan, sebagaimana ditegaskan dalam studi korelasi renang yang menyoroti pengaruh dukungan orang tua pada anak usia muda.

4. KESIMPULAN DAN SARA

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap program pembinaan sepak bola di SMP Negeri 2 Sampit mencapai skor 3,18, yang termasuk dalam kategori sedang. Kesimpulan ini dikembangkan berdasarkan penilaian terhadap setiap komponen evaluasi sebagai berikut:

1. *Context* evaluasi program pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit, sebesar 3,21 masuk kategori baik.
2. *Input* evaluasi program pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit dari aspek *Input* pengurus dan pelatih sebesar 3,18 masuk kategori sedang. Berdasarkan dari aspek *Input* siswa sebesar 3,17 masuk kategori sedang.
3. *Process* evaluasi program pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit dari aspek *process* pengurus dan pelatih sebesar 3,17 masuk kategori sedang. Berdasarkan dari aspek *process* siswa sebesar 3,18 masuk kategori sedang.
4. *Product* evaluasi program pembinaan sepak bola SMP Negeri 2 Sampit dari aspek *product* pengurus dan pelatih sebesar 3,19 masuk kategori sedang. Berdasarkan dari aspek *product* siswa sebesar 3,17 masuk kategori sedang.

Saran

1. Aspek *Context*, mengingat pencapaian yang masih berada pada kategori sedang, diharapkan dilakukan peningkatan berkelanjutan pada pengembangan aspek *context*, khususnya dalam program pembinaan prestasi sepak bola di SMP

- Negeri 2 Sampit, sehingga hasil evaluasi dapat mencapai kategori sangat baik.
2. Aspek *Input*, orang tua dianjurkan untuk memberikan dukungan yang konsisten dan komprehensif, karena hal ini esensial bagi pertumbuhan optimal anak dalam pembinaan sepak bola. Dukungan tersebut tidak hanya membangun lingkungan emosional yang stabil dan penuh motivasi, tetapi juga mendukung elemen praktis serta strategis dalam perkembangan atlet.
 3. Aspek *Proses*, pelatih dan pengurus/pembina sebaiknya meningkatkan koordinasi yang intensif, sebab ini menjadi fondasi utama bagi proses pembinaan sepak bola yang efektif, konsisten, dan berkelanjutan. Melalui komunikasi rutin dan terbuka, mereka dapat menyinkronkan tujuan pembinaan, menyusun program latihan yang realistis sesuai kondisi siswa, serta menilai kemajuan anak secara menyeluruh.
 4. Aspek *Product*, diperlukan kolaborasi ketat dari berbagai pihak, termasuk pengurus, pelatih, siswa, dan orang tua siswa, untuk terus berupaya maksimal dalam pelaksanaan latihan. Dengan demikian, seluruh elemen tersebut mampu menghasilkan siswa berprestasi sebagai output dari program pembinaan yang telah dirancang oleh pembina dan pelatih

5. REFERENSI

- A Diana, R Sari (2023). *Jurnal Studi Islam Indonesia* 1 (1), 157-166. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Kthv4iMAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=Kthv4iMAAAAJ:3fE2CSJlrl8C
- Agustina, R. S. (2020). *Buku jago sepak bola*. Ilmu Cemerlang Group.
- Aji, T. P., Rosidi, S., & Aswara, A. Y. (2023). Hubungan Partisipasi Reseptif Olahraga, Wawasan Kesadaran Olahraga, Aksesibilitas Sarana Prasarana dan Partisipasi Aktif Olahraga Siswa Jenjang SMA di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Alifa, V. N. (2023). MANAJEMEN KELAS KHUSUS ATLET DI SMP LABSCHOOL UNESA 3. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(5), 1206-1222.
- Ambiyar & Muharika Dewi. (2022) *Model dan Pendekatan Evaluasi Program*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Ambiyar , Muharika (2019). *Metodolgi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta: Bandung
- Amiq, F. (2016). *Sepak Bola*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Pdf
- Ananda, R., Rafida, T., & Wijaya, C. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*.
- Andara, M. S., Ratimiasih, Y., & Hudah, M. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Bina Taruna Kota Semarang Tahun 2021. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 2(1), 8-13.
- Andriansyah, R., Alwasi, M. N. D. I., Ramadhan, F. A., Zahra, E., & Riski, D. M. (2025). Strategi dan Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 01-06.
- Ardiansyah, M. R., Kom, S., Kom, M., Wibisono, I. H. A., Kom, S., Ma'arif, M., ... & Wibowati, J. I. (2025). *DASAR-DASAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN*. Penerbit Widina.
- Asiyah, S., & Novebri, N. (2024). Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa SMPN 1 Lembah Sorik Marapi. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 213-224.
- Atiq, A., Henjilito, R., Syafii, I., Putro, R. A., Alfian, M., Alamsyah, R., ... & Pahlwandari, R. (2022). Strategi dan Pola Latihan Fisik Atlet Pemula. *Pontianak: Pustaka Rumah Aloy*.
- Aulia, R. (2020). Penerapan Model Evaluasi Kirkpatrick pada Pelatihan Dasar CPNS Calon Hakim MA pada Mata Pelatihan ANEKA di Balai Diklat Keagamaan Jakarta. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 1(1), 23-32.
- Aulia, Y., Ose, F., Idris, I., Rusdinal, R., & Anisah, A. (2024). Pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 58-67.
- Banderas, A. A. (2023). *Evaluasi Program Latihan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda*.pdf
- Bayani, S. N., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, G. (2024). Meningkatkan Percaya Diri Atlet Intelektual Rendah Pada Cabang Olahraga Open-Skill Melalui Latihan Kognisi. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 6(2), 84-97.
- Bulkani (2021) *Evaluasi Pembelajaran*. Akademia Pustaka, Tulungagung.
- Bulqini, A. (2021). FILOSOFI KEMENANGAN DALAM OLAHRAGA. *Kajian Ilmu Keolahragaan Ditinjau Dari Filsafat Ilmu*, 107.
- Dana, A. S. (2024). SUMBER DANA DAN MANAJEMEN KEUANGAN. *Strategi Pertumbuhan UMKM*, 32.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.

Dermawan, D. F. (2018). Perencanaan latihan (periodisasi). *Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.*